

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PSAK 212 PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK TAHUN 2020-2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi PSAK 212 tentang Pajak Penghasilan Badan pada PT Erajaya Swasembada Tbk untuk periode tahun 2020 hingga 2024. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan temporer dan permanen yang timbul, mengevaluasi proses rekonsiliasi fiskal dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan, serta menguji kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pajak penghasilan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan perusahaan yang telah diaudit. Analisis dilakukan dengan membedah aspek pengakuan menggunakan *balance sheet approach*, pengukuran dengan tarif pajak yang berlaku (22% sesuai UU HPP), serta penyajian aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk telah mengimplementasikan PSAK 212 secara konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku. Perusahaan secara cermat mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer, terutama yang bersumber dari cadangan imbalan kerja dan akrual PKWT. Dari sisi penyajian, perusahaan menerapkan prinsip saling hapus (*offsetting*) di mana aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto dalam kelompok aset tidak lancar. Aspek pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) juga dinilai memiliki transparansi tinggi melalui penyajian mutasi pajak tangguhan dan rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi.

Implikasi dari penerapan PSAK 212 ini meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan, memberikan informasi yang lebih akurat kepada pemangku kepentingan mengenai dampak fiskal masa depan, serta mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam manajemen risiko pajak.

Kata Kunci: PSAK 212, Pajak Penghasilan Badan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PSAK 212 CONCERNING CORPORATE INCOME TAX AT PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK FOR THE PERIOD 2020-2024

This research aims to analyze the implementation of PSAK 212 concerning Corporate Income Tax at PT Erajaya Swasembada Tbk for the period of 2020 to 2024. The primary focus of this study is to identify the temporary and permanent differences that arise, evaluate the fiscal reconciliation process in the calculation of current tax and deferred tax, and examine the appropriateness of recognition, measurement, presentation, and disclosure of income tax based on applicable accounting standards.

The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques involving documentation studies of the company's audited annual consolidated financial statements. The analysis was conducted by examining the recognition aspects using the balance sheet approach, measurement using the applicable tax rate (22% in accordance with the HPP Law), and the presentation of deferred tax assets and liabilities in the statement of financial position.

The results of the study show that PT Erajaya Swasembada Tbk has implemented PSAK 212 consistently and in accordance with the prevailing standards. The company carefully recognizes deferred tax assets for temporary differences, particularly those originating from post-employment benefit reserves and PKWT accruals. From the presentation side, the company applies the offsetting principle where deferred tax assets and liabilities are presented net within the non-current asset group. The disclosure aspect in the Notes to the Financial Statements (CALK) is also considered to have high transparency through the presentation of deferred tax movements and reconciliation between tax expense and accounting profit.

The implications of implementing PSAK 212 include improving the quality and transparency of the company's financial reporting, providing more accurate information to stakeholders regarding future fiscal impacts, and reflecting Good Corporate Governance in tax risk management. Keywords. PSAK 212, Corporate Income Tax

Keyword: PSAK 212, Corporate Income Tax